

SALINAN dari daftar ketetapan Gubernur Sumatera Negara Republik Indonesia di Bukittinggi tanggal 6-1-1948
No.5/Ekt/U.-

KITA GUBERNUR SUMATERA
NEGARA REPUBLIK INDONESIA :

Membatja, ketetapan kita tanggal 29 Desember 1947
No.212/bkt/k;

Mendengar, usul dari Komandemen T.M.I. Sumatera;
Mengingat, ketetapan Presiden N.R.I. tgl. 29 September 1946;

Memutuskan:

Mengangkat tur - II:

1. Majoor St. Chaidir Hamid
2. Kapten Nasroen
3. Letnan /n II M. Joesoef
4. Letnan Muda Maruh Iljas

1. sebagai Ketua
2. sebagai wakil Ketua
3. sebagai anggota
4. sebagai anggota

Panitia Pekerja Penjetakan Crips yang dimaksud dalam bagian keempat dari ketetapan kita tanggal 29 Desember 1947 No.212/bkt/k;

Salinan ketetapan ini dikirim kepada:

1. Komisaris Negara (Bhg. Keuangan)
2. Panglima T.M.I. Sumatera
3. Kepala Djabatan Keuangan Propinsi Sumatera
4. Direktur Bank Negara Indonesia Bukittinggi
5. Kepala Kantor Pusat K.P.K. Propinsi Sumatera
untuk diketahui dan petikannya kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan direkonstruksi.



Sesuai bantahan dengan daftar
tersebut dictam,
Kepala Kantor,
d.t.o.
Anwar Sir. Bagindo Besar.

K E P O E T O E S A N
Rapat Badan Pekerja Dewan Perwakilan Atjeh
hari RABOE,tg.13 Agoestoes'47

No.20,-

rapat dipimpin oleh Ketoea: RESIDEN ATJEH
anggota Jang hadlir : 1.T.M.Amin
: 2.Soetikno P.S.
: 3.A.Hasjmy
: 4. Ng Soeratno
: 5.Amelz
Oendangan : 1.Moeid Kepala Kantor Pengoeroesan
Keoeangan.
: 2.M.Adam Kepala Bank Dagang Indo-
Penoelis : Kamaroesid. nesia.

Kepoetoesan ini dikirimkan kepada:

- 1.Residen Atjeh
- 2.Residen Inspekoer Propinsi Soematera.
- 3.Pedjabat Penerangan Atjeh
- 4.Anggota Badan Pekerja
- 5.Dewan Perwakilan Atjeh

Salinan oentoek dimakloemi dikirimkan kepada:

- 1.Ketoea Badan Pekerja D.P.S. Taroetoeng.
- 2.Sub Goebernoer Soematra Ostara.

Perihal:

K e p o e t o e s a n

Ichtiar menambah masoeknja keoeangan
ditoenda membitjarakannja,sementara itoe
diperhatikan lebih dahoeloe soember ke-
oeangan jang telah ada,teroetama tentang
hasilnya Iyoeran Pertahanan Negara(kepo-
toesan Badan Pekerja tg.29 Juli '47 no.18
fasal 1)

Oentoek mentjegah beredarnja wang ker-
tas(ORIPS)f10.-jang palsoe seperti jang
berlangsoeng sekarang ini,diambil sosatoe
ketejapan sebagai berikoet:

- a.Pendjagaan ditiap2 pelabuhan diawasi
dengan teliti,hemat dan tjermaat,serta
diperkoeat dari pada jang soedah2.
- b.Wang kertas(f10.-Orips)jang boleh diper-
edarkan,jaitoe wang kertas jang telah
ditjap oleh Pemerintah Keresidenan Atjeh
Makloemat2 berkenaan dengan pentjapan
pengeloearan dan lain-lain berhoaboeng
dengan hal ini,diserahkan kepada Kepa-
la Bank Dagang Indonesia dan Kepala Kan-
tor Pengoeroesan Keoeangan di Kostraradj
Peratoeran ini moelai berlakoe pada
hari pengoemoemannja.-

KOETARADJA,13 Agoestoes'47
Badan Pekerja Dewan Perwakilan Atj
Ketoea,
Penoelis,

H.Traor / *Kamaroesid*
/T.T.M.Daoedsjah/ /Kamaroesi



A U F O L I C O N S A T
Surat Perintah Pemerintah Daerah Atjeh
Nomer 22.-
Tangguh, Jalan Pekalongan Dalem Pelekkoen Atjeh
Angkatan 1945, Minggu, 9 September 1947

So. 22.-

1. Angkat dipi-pipin oleh seboen anggota jang badlii	1. Residen Atjeh 2. A. Rasji 3. M. Soeraboe 4. Soetijno P.S. 5. H. Hadi 6. Resid, kepala Kantor Depoesan 7. Soeugan 8. Kanafoesid.-
2. Vendangan	
3. Pinoelis	

Depoetoesan ini dikirimkan kepada :

1. Residen Atjeh
2. Residen Inspektoor Kopinsi Samarinda
3. Pidjabat Pengangan Atjeh
4. Anggota Badan Pekerja D.P.A.
5. Gawan Perwakilan Atjeh

Salinan dikirimkan ontoek diakioeri kepada :

1. Goobnoer militir Daeval Atjeh, Mengat dan Tanah Karo.
2. Sub Goobnoer Soematera Utara
3. Wk. ketoen Badan Pekerja D.P.S.

* * * * *

* * * * *

1. Mintaq weng Dha'poefat R.A.L.

2. Residionan Atjeh

3. Soecl Badan Koisi:

a. jang alien erante tangani
mu iepoefat itoe, banje
go'iri dari:

Residen Atjeh kepala Pengoefaan
weng lempa ko'residenan
Atjeh dan Perwakilan Bank
Indonesia.

b. soepaja ontoek Badan Penga-
mbah perordjaan Koisi.

c. seeaja kepada anggota badan
koisi iepoefat dengan 6 orang
koekan, diberikan

Petahih endongar "Berita Papat"
Badan koisi Wang Dha'poefat jang berlangsoong
pada malam Senen tunggal 17 September 1947,
dan dibatjukan oleh seorang Soeid, di toea Badan
tersebut, diantrae buas sidang o. otooskan:
a. Senopina baik bijak weng dha'poefat dari
fl.- dan f.50 setelah diadakan sedikit pe-
cobahan jang Putjil.

b. Mengingat kepentingan berlantap dengan ko-
oeungan, ditetapkan pengeluaran weng dari
fl.2.50, sebagai tunduhan depi depoetoesan
Badan Pekerja tunggal 1 September 1947 fas-
sel 1.-

c. Ontoek senono'ih adjeit depi pengeluaran
weng dha'poefat ini, tobik di koo loo hui'oes
ditjetak atau weng dari fl.2.50 dan fl.1.- dari
keadaan bah'otah atau weng dari fl.0.50

d. Minima pengeluaran (pentjotman) datuk se-
boelan seluruh fl.15.000.000.- (Djepang)

e. Oesoel bagian a. depi Badan Koisi, tidak
ditepika, leaintan ditetapkan depoetoesan
Badan Pekerja tunggal 1 September 1947
fasel 1.-

f. Oesoel bagian b. ditetapka baik, dengan me-
notapikan anggota badan Pengarmas, terdipi
dari:

Ketoea : 1. Insja, kepala Polisi koesi-
depan Atjeh.

Anggota : 1. Uja'leh, Ko'ayman Divisi Ren-
dang
2. S. Kalomy (Tjon Lat), Ko'an
dan Djivat Tji'ji il'ipo,
Sapono, Difektior mer Besin-
do.



h. Oesoel bagian c. diterima baik dan akan ditetapkan pada sidang Badan Pekerdja jang akan datang.-

Koeta Padja, 9 September 1947.
Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Atjeh,
Ketoea, Penoelis,
d.t.t.o.T., Daoedsjah. - d.t.t.o.Kamaroesid. -



rekam wifirim dengan hormat kepada
jel. perbedaan suatu posisi inspektor
di koetaradja, contoh dimisloeni.

Koekradja, 22 Maret 1946.-

Soeretedaran.-

No. 514/Rah.

Persihai : Penyataan yang dilakukan
berdasarkan hasil pembacaan

Dengan benar, sesuai pernyataan yang dibacakan

1. Dicatat jln. Achir 2 di kota jln. Koekradja dalam Korosiden Atjeh bersama dengan perbedaan yang dimaksudkan oleh seorang perwira berakibat merasa tidak nyaman dan tidak berada.
2. Wan. palace jan. dimasukan itee berdiri di wilayah Propinsi dan bila ini Daerah Atjeh juga ditinjau merbaik baik kecuali N. atau seperti di Malaya dan sebagainya.
3. Minuscrit pondon aran sej. perbedaan wan. palace di maksoed keberjakan ja molo2 melalui lantai dan berada di dalam koridor dan dipertahankan itu, tetapi sej. perbedaan ini melalui pelabuhan 1/2, sehingga ada di atas lantai pelabuhan itee atas osis dari Bad 22 jln. berakibat dapat ditutup k.p.
4. Hal jln. tersebut ditutup kontak lampu dan lampu bila berada tiada di belakang berlantai kecuali di lantai lain perbedaan bila berada sejauh 100 cm akibat hal ini, selanjutnya jln. ada pada kita jln. dibentuk oleh Ondati-kondisi No. 22 kita.
5. Tu'asah minuscrit sej. berada di dalam perbedaan bahwa Bad 22 Pemerintahan tersebut pada Badan Kepolisian berada berordja dan di sepanjang tangga dan bila tiba berada dalam perbedaan tangga dian dibentuk hal ini. Setelah dapat membaca perbedaan yang sekali-kali tidak diintiri itee.
6. Bedan Kepolisian, bila dirasanya perbedaan baik perbedaan itee, hendaklah menulis kordja sana pada pda Pemerintah/pemerintahan dan Podjabat Pabean dan Dinas2 jln. lain.
7. Djika sekiranya dalam praktijk berjalan bahwa seorang wan. berakibat perbedaan jln. hingga itee/dari pihak Kepolisian dan kordja, maka jln. dipercilah dari Bedan2 lain di dalam tjeukepi (Lengkap, memadai), akan sej. tiada berlantai kecuali Badan Kepolisian menulis dian dibentuk tangga anda praktijk kontak dididik dalam tangga perbedaan, rincianya polisi harus berordja keran dalam hal dicatat dan ini merupakan hal yang djaksanganja.
8. Berdasarip. dituntut perwakilan Pemerintah dan wan. pranu dikoresiden Atjeh dan lain2 jln. memberikan kordja dan kontak perbedaan wan. palace, baik di lantai tjipt. berakibat sepean dan di lantai tidak lan sepean, hendaklah perwakilan wan. pranu itee dituntut berdasar wajah sendiri hal ini berlantai dari pihak kehakiman, semestinya lepasananya harus disampaikan dian kepada kepala wan.

9. Diketahui itee sej. ambil kesempatan untuk membacakan lantai kep. pt.Kep.1 : Kepolisian Korosiden Atjeh, bila berlantai 2 lantai dan hidup sej. risau di lantai Dua, lantai 1/2 dan perwakilan pt. Sulit ketahui - amat tinggi dan kini berlantai dian, sejauh hampir2 kali berlantai 1/2 lantai pertama berlantai dan lantai 2 jln. malin, hal rumah dibentuk pada lantai 1/2 ja dapat menutupi keberlantakan ocehan dan offecetua ja erwi buang baki Pemerintah, salah sebab nama tidak indonesian dan tsb. di tadi hardiklah pt. sedjoeaken dian, sej. k. g. 1/2 lantai di lantai 1/2/3 dan lantai 2 jln. malin keberlantakan di koekradja 22 jln. berakibat kiu hingga sej. perbedaan berlantai 2 lantai, sehingga jln. lantai 2 lantai akan terjadi mengerdjaan.



Rs,

Toekankoe Mahmoed.

Koetasedja, 9 Februari 1948.-

No.13/Rahsia.

Perihal : Oehng Republik Indonesia Kongo Atjeh (ORIKA) dari R.10,-, R.5,- dan R.2,50.

Dengan hormat.

Bersama ini saja chubarkan kepada Jangmeolia sebagai berikut.

Pada perihalnaan bahan Faluari ini telah sejak dipercayakan oleh Kerajaan Atjeh tanda pembayaran rasmii kerentara (yang kartu ORIKA) dari R.10,-, R.5,- dan R.2,50 jang diperoleh di Peekittinggi dan dibebahi tjeptanda tangan Presiden Atjeh serta seriletters/nummernya di Koetasedja.

Dapi lapangan2 jang saja peroleh berkenaan dengan rangkaian ORIKA tsb. saja memperoleh kesenjangan orang ramai berpendapat seakan-akan Pemerintah - dengan memperdakarakan tungg2 kertas lhee - seandainya mungkin djenen bagai orang2 yang tidak mempunyai rasa bimbingan jadi bentoek menipis rukyat dan meresahkan perolehnya, oleh sebab halts djenis wang itee, berhobiaong dengan sangat berbahadji respek dan bahan ini bisa lebih lagi dari yang soedah2 membantikin keinginan dan kebutuhan orang bentoek minireonja (memalsukan).

Fondapat orang rumai ini, mencoret fikiran saja, tidaklah dapat dianggap berlebih-lebihan, apabila kita perhatikan,

- a) betapa needahnja bentoek memperoleh bahan2 jang diperlui bentoek membentuk ketiga djenis wang itee, ja'ni kertas dan tjut (dawat) jang dibebahi bentoek soerit kabur harian;
- b) betapa tidak rapinya pertjatahan wang itee telah dilaksanakan (sebagian besar dari toelisan2nya tidak djelas!), sehingga tinda dapat diketahuei oemoem perbedaan antara ORIKA jang nah dengan ORIKA jang palace dari ketiga djenis itee.;
- c) bahwa kertas2 jang dipergunakan bentoek tiap2 djenis wang Itee tidak sama tebalnya dan tidak pun sama ukurannya salau sama lain;
- d) bahwa ORIKA tsb., seberupt jang ditjatak atau kertas jang tebal, tidak dapat dibebahi tjeptanda tangan Presiden Atjeh dengan djelas, oleh sebab kertas ini sebagian dengan kertas tap (blotting paper);
- e) bahwa tjut jang diperlui bentoek membentuk ketiga djenis ORIKA Itee adalah loontoer.

Hal2 jang terzeboet diatas ini, selain diperlukan pengalaman dan peredaran ORIKA jang palace dari ketiga ini tadi, juga mungkin akibatkan kegagalan dipasur-pasur dan dikampong-kampong, berhobiaong dengan kesangsihan dan ketjeriguan rukyat djelata bentoek generasi, sehingga akhirnya pembajir, ORIKA R.10,-, R.5,- dan R.2,50 jang zeh jang diperlukan di Peekittinggi.

Apabila kita perhatikan poela setjepan2 orang banjir, lahan yang fatus tsb. tsb' obah/sebagian kertas2 reclame biscuit, dapat dihikim keku fahumkan besarnya kesangsihan dan ketjeriguan tadi itee difikih mungkin jang boete horroef.

Oleh sebab Itee suji cocokkan bersama ini kepada Jangmeolia entah seharik kerballi dari peredaran segala ORIKA R.10,-, R.5,- dan R.2,50 bikinan Peekittinggi jang telah dikeluarkan dan menggunakna.

- a) dengan jang diperboleh dengan rapi dan dari lahuna jang ang
- b) sekar dapat diperoleh orang, atau
- c) mengingat akhir masih cocoknya merintikkan gunungan Itee di Peekittinggi ke Koetasedja - dengan jang akhir perolehnya di Jangmeolia dibebahi wengboeknya di Koetasedja atau langsung djawab Presiden Atjeh.

Berkemauan dengan cocok jang dimaksudkan pada niat a) Maka ini, saja sambilkan wengundjorikan bersama ini orang2 sajii dalam pada kertas dari masing2 djenis jang akan diperboleh Itee itu ngan jatu bentoek bentoek tempat seriletters/nummernya (iesanra ini tidak boleh pada tungg2 kertas jang saja cocokkan ditjadoet kerballi tadi).

